

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun Dempul lelet (*Glochidion rubrum* Blume) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Daun Dempul lelet segar diperoleh dari Pekalongan, Jawa Tengah. Hasil penapisan kandungan kimia ekstrak daun Dempul lelet menunjukkan adanya saponin, flavonoid, fenol, tanin, dan triterpenoid. Ekstrak dibuat secara maserasi dengan pelarut etanol 70%. Pengujian aktivitas antibakteri terhadap *E. coli* dan *S. aureus* dilakukan menggunakan metode difusi cakram dengan mengukur Diameter Daerah Hambat (DDH) pada konsentrasi ekstrak 5%; 7,5%; 8,5% dan 10% terhadap bakteri *Escherichia coli* dan pada 1%; 2%; 3%; 4%; 5% dan 10% terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Penetapan kadar flavonoid total dan kadar total fenol dilakukan dengan metode spektrofotometri uv-vis pada panjang gelombang 415 nm untuk flavonoid total dan 747 nm untuk total fenol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun Dempul lelet memiliki aktivitas antibakteri dengan DDH sebesar 2,35 mm, 3,85 mm, 4,50 mm, dan 5,85 mm berturut-turut pada konsentrasi 5%, 7,5%, 8,5% dan 10% untuk *E.coli* serta untuk *S. aureus* sebesar 9,15 mm dan 14,30 mm pada konsentrasi 5% dan 10%. Kadar flavonoid total dan total fenol serbuk simplisia daun Dempul lelet adalah 3,225% dan 11,97%.